

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa penelitian diatas membuktikan bahwa ada hubungan antara komunikasi perawat dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan dengan tingkat keeratan yang berbeda-beda namun cenderung menyatakan korelasi lemah. Oleh karena itu, dapat diperkirakan pula bahwa terdapat hubungan antara komunikasi perawat anastesi dengan kepuasan pasien pada pelayanan anastesi dikarenakan seperti dikatakan Akpinar, Van Koroglu, Aytuluk (2019) bahwa memberikan informasi preoperasi yang memadai kepada pasien tentang anastesi regional akan meningkatkan kepuasan secara keseluruhan dan didukung oleh hasil penelitian Jlala *et al* (2010), El-Nasser & Mohamed (2013), Rizki (2014) yang menyatakan dimensi yang berkorelasi secara keseluruhan terhadap kepuasan pasien pada pelayanan anastesi adalah pemberian informasi preoperatif dan hubungan petugas kesehatan dan pasien.

#### **B. Saran**

Perawat harus menerapkan dan meningkatkan pelaksanaan komunikasi terapeutik untuk melakukan peran mereka sebagai pendidik, manajer kasus, dan anggota aktif dari tim perawatan kesehatan ketika melakukan asuhan keperawatan. Agar komunikasi diterapkan perlu dibuat SOP komunikasi terapeutik secara optimal. Untuk mengembangkan kompetensi komunikasi interpersonal perlu dilakukan melalui suatu

pendidikan komunikasi melalui pelatihan-pelatihan ataupun seminar-seminar tentang komunikasi terapeutik.

Dalam konteks anestesi, perawat anestesi dapat meningkatkan komunikasinya dengan pasien melalui kunjungan pra anestesi untuk mengkaji dan mempersiapkan pasien secara fisik maupun psikologis sehingga pasien siap ketika sudah berada di ruang operasi dan kooperatif dalam menjalani perawatan. Oleh karena itu, kunjungan pra anestesi perlu juga dilakukan oleh perawat anestesi secara rutin dan untuk peningkatan kemampuan komunikasi diharapkan adanya pelatihan atau seminar komunikasi perawat anestesi dan perlu juga dibuat SOP kunjungan pra anestesi untuk perawat anestesi.

Tingkat keeratan hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dan kepuasan pasien dapat ditingkatkan dengan menambah jumlah responden penelitian. Untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan selain komunikasi dapat dilakukan dengan penelitian yang lain.